

SKRIPSI
METODE AMATI, TIRU, MODIFIKASI (ATM)
PADA PEMBELAJARAN TARI KELAS VII D
SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA
DI MASA PANDEMI *COVID-19*



Oleh:
Vivian Manikita
1810166017

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

METODE AMATI, TIRU, MODIFIKASI (ATM) PADA PEMBELAJARAN TARI KELAS VII D SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19 diajukan oleh Vivian Manikita, NIM 1810166017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan /Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Cognate/Penguji Ahli



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/NIDN 0004116108

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Mahas Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) pada Pembelajaran Tari Kelas VII D SMP Negeri 16 Yogyakarta di Masa Pandemi *Covid-19*”. Proses penulisan skripsi ini tentunya mengalami kendala dan hambatan, salah satunya karena pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan proses pengumpulan data menjadi sedikit terganggu.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi Tugas Akhir perkuliahan serta sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, penyusunan skripsi ini sebagai wujud penerapan ilmu yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan. Tersusunnya skripsi ini juga berkat bantuan berbagai pihak baik berupa bimbingan, dorongan, semangat maupun materi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir sekaligus sebagai Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Indonesia Yogyakarta Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan dukungan selama penulis mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan.

2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Sekretaris Ujian Tugas Akhir sekaligus Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dosen Pembimbing Akademik, dan Dosen Pembimbing 1 yang sangat banyak membantu serta meluangkan waktu untuk memberikan ilmu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku Dosen Penguji Ahli Tugas Akhir yang telah memberi ilmu dan bimbingan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Drs. Sajiwo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Novi Muwani, S. Pd. selaku guru seni budaya SMP Negeri 16 Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelas yang diampu serta bersedia membantu dan menjadi narasumber selama penelitian berlangsung.
7. Peserta didik Kelas VII D yang selalu aktif merespon dan juga bersedia menjadi narasumber selama penelitian berlangsung.

8. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa yang tulus kepada penulis dari awal perkuliahan hingga sampai pada tahap ini.
9. Kedua saudara penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan selalu tanggap ketika penulis mengalami kesulitan selama perkuliahan.
10. Orang-orang terdekat penulis Kaka Desi, Oppon, Yohana, Reni, Mia, Andre, Nanda, Ellen, Dewi, Devi, dan Sari yang selalu menghibur dan memberikan semangat selama penulis mengerjakan skripsi.
11. Kakak tingkat Mbak Rahayu, Mas Asrul, dan Kak Ira yang telah memberikan dukungan memberikan semangat.
12. Teman-teman Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dan perbaikan penulisan di kemudian hari. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta memberikan manfaat dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Vivian Manikita
NIM. 1810166017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM).....	7
2. Pembelajaran Tari.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Prosedur Penelitian.....	22

E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Validasi dan analisis Data.....	26
G. Indikator Capaian Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Profil SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	30
2. Proses Pembelajaran Tari Kelas VII D SMP Negeri 16 Yogyakarta di Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	37
B. Pembahasan.....	56
1. Metode ATM Pada Pembelajaran Tari di SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	56
2. Komponen Pendukung Metode ATM.....	62
3. Hasil Pembelajaran.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

ABSTRAK

Perubahan proses pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* mempengaruhi aktivitas pembelajaran seni budaya di Kelas VII D SMP Negeri 16 Yogyakarta. Saat pembelajaran di kelas, peserta didik merasa tidak percaya diri dalam melakukan gerak tari. Oleh karena itu, diterapkan metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) yaitu metode pembelajaran yang mengedepankan kebebasan berkreasi sesuai dengan keterampilan setiap peserta didik dengan pengemasan secara berkelompok serta menyesuaikan kondisi kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran tari dengan menerapkan metode pembelajaran ATM di Kelas VII D SMP Negeri 16 Yogyakarta pada masa pandemi *Covid-19*.

Metode penelitian yang diterapkan yakni metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Teknik validasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu mengecek sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh, diolah dan dianalisa dengan tahap reduksi, penyajian, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tari dengan menerapkan metode ATM dapat meningkatkan aktivitas belajar dilihat respon peserta didik saat pembelajaran serta peserta didik aktif mengerjakan tugas praktik dibuktikan dari peserta didik yang mengerjakan tugas berjumlah 32 orang dari jumlah keseluruhan peserta didik Kelas VII D (33 orang). Metode ATM meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik yaitu saling membantu saat melakukan pembelajaran bersama kelompok serta interaksi antara peserta didik dengan guru yang selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan latihan di kelompok. Metode ATM juga meningkatkan rasa percaya diri peserta didik yang sebelumnya hanya berani melakukan praktik gerak tari dalam kelompok besar, mengalami peningkatan yaitu peserta didik bisa memperagakan gerak tari dalam kelompok kecil dengan jumlah 3 sampai 6 orang.

Kata Kunci: metode pembelajaran amati tiru modifikasi (ATM), *nitèni*, *nirokké*, *nambahi*, pembelajaran tari, peserta didik kelas VII D SMP Negeri 16 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan beberapa peraturan yang mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan. Pembelajaran dialihkan dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (*daring*). Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) wilayah level satu sampai dengan level tiga membuka kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas. Sekolah-sekolah di Indonesia mulai menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembagian jumlah peserta didik dalam beberapa sesi pembelajaran sesuai waktu yang ditetapkan.

Perubahan proses pembelajaran tatap muka terbatas juga berlangsung di SMP Negeri 16 Yogyakarta. Meski proses pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka namun beberapa aktivitas pembelajaran masih dilakukan secara *daring* seperti pengumpulan tugas, pemberian materi, dan sesi tanya jawab seputar materi pembelajaran. Pembelajaran tatap muka secara terbatas di masa pandemi *Covid-19* merupakan hal baru bagi peserta didik terkhusus Kelas VII Dan kelas VIII yang belum pernah melakukan pembelajaran tatap muka dan bersosialisasi dengan teman-teman secara langsung semenjak masuk ke Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi perilaku dan aktivitas peserta didik saat berada di kelas seperti peserta didik masih merasa malu dan kurang percaya

diri yang membuat peserta didik akan kesulitan menghadapi, menjawab, memecahkan setiap masalah yang timbul saat melakukan pembelajaran, serta kurang berinteraksi dengan teman-teman di kelas. Keadaan tersebut seperti yang terjadi di kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam pembelajaran seni budaya dengan bidang seni yang diajarkan yaitu tari.

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan pada pembelajaran tari di SMP Negeri 16 Yogyakarta, terdapat beberapa kendala yang dihadapi saat melakukan proses pembelajaran seni budaya secara tatap muka terbatas di antaranya ketika peserta didik disuruh mempraktikkan gerakan tari yang diberikan, peserta didik masih merasa malu dan ragu untuk memperagakan gerak tari tersebut. Selain itu, dari hasil video praktik menari secara bersama-sama yang diambil saat pembelajaran di Kelas VII D juga terlihat sebagian peserta didik melakukan gerak dengan ragu dan malu-malu. Hasil praobservasi menunjukkan peserta didik masih merasa ragu dan malu untuk memperagakan gerak tari karena beberapa alasan, di antaranya: (1) pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi *Covid-19* merupakan kali pertama bagi peserta didik sehingga interaksi dengan teman-teman di kelas masih kurang (2) sebagian peserta didik belum terbiasa dalam melakukan gerak tari. Hal tersebut tentu mempengaruhi jalannya proses dan aktivitas pembelajaran di kelas. Aktivitas pembelajaran di kelas menjadi menurun. Dari data hasil pengumpulan tugas praktik tari I di Kelas VII D dengan jumlah peserta didik 33, hanya 14 peserta didik yang mengerjakan tugas (42,42%). Selain itu, dari data hasil praktik gerak individu terdapat 15 peserta didik (45,45%) yang mengerjakan tugas.

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu saintifik, guru memperagakan gerak tari kemudian peserta didik menirukan (amati dan tiru) akan tetapi aktivitas proses pembelajaran tari masih menurun terbukti dari tampilan video proses pembelajaran, peserta didik yang merasa malu saat disuruh mencontohkan gerak tari yang diberikan guru serta kurangnya interaksi antarpeserta didik dan guru. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kelas VII D SMP Negeri 16 Yogyakarta, jika tidak diselesaikan akan berakibat muncul masalah-masalah baru di antaranya, minat belajar seni budaya menurun, peserta didik akan kesulitan menerima materi, peserta didik kurang terampil berpikir, dan suka mencontoh. Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu diterapkan pengembangan metode pembelajaran menyenangkan yang dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan interaksi antarpeserta didik dan guru agar aktivitas pembelajaran di sekolah menjadi meningkat. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran Amati, Tiru, Modifikasi (ATM).

Pengembangan metode pembelajaran ATM diharapkan dapat menjadi solusi dalam proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 16 Yogyakarta pada masa pandemi *Covid-19*. Metode pembelajaran ATM memiliki tiga tahap yakni mengamati, menirukan, kemudian mengembangkan atau modifikasi. Peserta didik tidak hanya melakukan aktivitas pembelajaran mengamati dan menirukan saja, tetapi peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan gerak tari sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran di antaranya, tercipta suasana belajar menyenangkan,

peserta didik lebih berperan aktif selama pembelajaran, dan meningkatkan rasa percaya diri.

